

Hubungan Konsumsi Makanan Jajanan terhadap Status Gizi (Kadar Lemak Tubuh dan IMT/U) pada Siswa Sekolah Dasar Studi di Sekolah Dasar Negeri 01 Sumurboto Kota Semarang

Nurul Islami Dini – 25010112140249

(2016 - Skripsi)

Kebiasaan konsumsi makanan jajanan pada anak sekolah ini, merupakan fenomena yang hampir dijumpai di setiap sekolah. Jenis makanan favorit di kalangan anak-anak yaitu makanan yang mengandung kadar lemak dan kalori tinggi, sehingga menimbulkan obesitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan konsumsi makanan jajanan dengan status gizi (kadar lemak tubuh dan IMT/U). Penelitian dilaksanakan di SDN 01 Sumurboto Kota Semarang. Penelitian dilakukan pada bulan Mei 2016. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif melalui pendekatan cross sectional. Total sampel sebesar 155 orang. Pengambilan sampel sebanyak 66 siswa dilakukan dengan teknik purposive sampling. Penelitian ini menggunakan kuesioner Food Recall, timbangan digital, microtoise, SPSS, nutrisurvey, dan BIA. Analisis data menggunakan analisis rank spearman. Hasil penelitian menunjukkan, sebagian besar siswa memiliki status gizi normal (57.6%) dan kadar lemak tubuh cukup (95.5%). Hasil uji menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kandungan energi dari konsumsi makanan jajanan dengan asupan energi sehari ($p= 0,000$), ada hubungan yang signifikan antara kandungan lemak dari konsumsi makanan jajanan dengan asupan lemak sehari ($p = 0,000$), tidak ada hubungan yang signifikan antara asupan energi sehari dengan status gizi ($p= 0,954$), tidak ada hubungan yang signifikan antara asupan lemak sehari dengan status gizi ($p= 0,702$), ada hubungan yang signifikan antara kandungan energi dari konsumsi makanan jajanan dengan status gizi ($p= 0,046$), dan ada hubungan yang signifikan antara kandungan lemak dari konsumsi makanan jajanan dengan status gizi ($p= 0,029$). Saran yang diberikan kepada siswa sebaiknya lebih selektif dalam membeli jajanan, memilih jajanan dari segi nilai gizinya, dan memberlakukan peraturan kepada penjual yang ada di lingkungan sekolah sesuai syarat kesehatan.

Kata Kunci: konsumsi makanan jajanan, asupan makanan sehari, status gizi